

## ABSTRAK

Peneliti ini bertujuan untuk menguji pengaruh intensitas aset tetap, pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Intensitas Aset Tetap (PAT), dan Pertumbuhan Penjualan (*NSGR*). Sedangkan untuk variable dependen dalam penelitian ini menggunakan *Cash Efektive Tax Rate (CETR)*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif dan verifikatif. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 berjumlah 26 perusahaan. Metode penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dengan total sampel 13 perusahaan yang memenuhi kriteria. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* dengan kontribusi sebesar 5,2%. Sedangkan pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh terhadap *tax avoidance* dengan kontribusi sebesar 11,6%. Secara simultan intensitas aset tetap dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *tax avoidance* dengan kontribusi sebesar 16,1% pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2018.

Kata kunci: Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan, *Tax Avoidance*

## **ABSTRACT**

*This researcher aims to examine the effect of fixed asset intensity, sales growth on tax avoidance in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. The independent variables in this study are Fixed Asset Intensity (PAT), and Sales Growth (NSGR). Whereas the dependent variable in this study uses Cash Effective Tax Rate (CETR).*

*The research method used is a quantitative method with descriptive analysis approach and verification. The population of this research is the food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period amounting to 26 companies. This research method uses non probability sampling with purposive sampling technique with a total sample of 13 companies that meet the criteria. Data analysis was performed using logistic regression.*

*The results showed that the intensity of fixed assets partially did not affect the tax avoidance with a contribution of 5.2%. While sales growth partially affected tax avoidance with a contribution of 11.6%. Simultaneously the intensity of fixed assets and sales growth affected tax avoidance with a contribution of 16.1% in the food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period.*

*Keywords: Fixed Asset Intensity, Sales Growth, Tax Avoidance.*